

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan melengkapi analisis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertemu dan berinteraksi langsung dengan orang-orang di lokasi penelitian (penelitian lapangan). Metode ini disebut juga dengan metode investigasi atau survey. Dengan melakukan penelitian kualitatif, makna, pemahaman, dan pemahaman diperoleh dengan berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam setting di mana penelitian itu dilakukan, secara kontekstual dan sepenuhnya. Penelitian kualitatif tidak bergantung pada formulasi statistik untuk penyelesaiannya.¹

Melalui penggunaan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian ini. Penelitian kualitatif deskriptif menjawab pertanyaan dengan cara mendeskripsikan subjek dari segi fakta-fakta yang muncul. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini berusaha memahami peristiwa yang relevan bagi orang biasa dalam keadaan tertentu. Pendekatan fenomenologi berasumsi bahwa peneliti tidak mengetahui apa arti suatu hal bagi orang yang ditelitinya. Dalam fenomenologi, perilaku ditentukan oleh aspek subjektif. Dengan menganalisis secara konseptual mata pelajaran yang mereka pelajari, mereka

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menunjukkan pentingnya peneliti di lapangan dan perlunya kehadiran mereka secara optimal. Selain mengumpulkan data, dalam penelitian sekarang, peneliti merupakan kunci dalam menangkap dan menjelaskan makna dan informasi yang diperoleh. Peneliti berperan sebagai pelaku utama, sebagai pengumpul data, sebagai penganalisis, dan sebagai pelapor. Subjek mengetahui tentang peran peneliti sebagai pengamat partisipan, dan statusnya sebagai peneliti dikenalnya ketika ia mengajukan pertanyaan (wawancara), melakukan observasi dan mengumpulkan data di tempat penelitian yang telah dipilih.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semanding Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Di lokasi penelitian, terdapat kelompok masyarakat yang memiliki pandangan bahwa program vaksinasi MR (*Measles Rubella*) tidak perlu diikuti dan tidak diindahkan.

D. Sumber Data

Data diperoleh dari kata-kata dan tingkah laku perbuatan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sumber data tambahan adalah dokumen dan sumber lainnya. Informan dalam penelitian ini ditentukan sebelumnya atau

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 2–3.

sengaja ditentukan untuk mengumpulkan data dan informasi. Pada penelitian ini terdapat ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder.³

1. Data Utama/Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama, seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber primer penelitian ini adalah wawancara dengan subjek penelitian untuk mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi penolakan terhadap pemberian vaksin MR (*Measles Rubella*) Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder terdiri dari data faktual diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pihak terkait atau dokumen-dokumen. Sejumlah sumber dokumentasi (seperti buku dan laporan penelitian) memberikan data pelengkap. Menggunakan analisis syariat Islam *maqāsid syarī'ah*, pemahaman tentang hukum penolakan mengikuti program vaksinasi MR (*Measles Rubella*) akan diperoleh dari sumber-sumber di atas.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode berikut untuk memperkuat argumen:

1. Pengamatan/Observasi

Observasi melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan, bahkan ketika objeknya adalah orang-orang. Pengamatan dilakukan terhadap ibu-ibu yang

³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

tidak melakukan imunisasi atau vaksinasi MR pada anaknya di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Secara umum wawancara adalah percakapan antara dua pihak antara pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang menjawab atau memberikan informasi. Dalam penelitian ini, sebanyak lima orang yang tidak mengambil vaksin MR (*Measles Rubella*) diwawancarai langsung untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi mereka tidak mengikuti program vaksinasi MR (*Measles Rubella*). Kemudian, peneliti juga mewawancarai 2 orang petugas kesehatan penanganan MR (*Measles Rubella*) tingkat Desa untuk memberikan klarifikasi informasi.

3. Dokumentasi Pendukung

Pada dasarnya, dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola dokumen literal yang merekam kegiatan penelitian yang kemudian digunakan sebagai informasi untuk mendukung hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber daya non-manusia. Peneliti mengumpulkan data berupa profil objek penelitian dalam penelitian yakni desa Semanding dan laporan program vaksinasi MR (*Measles Rubella*).

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang memerlukan pemeriksaan, kategorisasi, sistematisasi, dan verifikasi data yang berguna untuk tujuan akademis dan ilmiah. Setelah informasi diperoleh dari sampel dengan menggunakan alat ukur yang ditentukan untuk mencari solusi permasalahan

penelitian, maka analisis data ini dilakukan. Peneliti melalui beberapa tahapan analisis data dalam hal ini:⁴

1. Pengurangan Data (*data reduction*)

Data mentah dipilih, disederhanakan, diabstraksikan, dan diubah selama reduksi data. Menganalisis ringkasan, mencoba mengidentifikasi tema, dan menyelidikinya dapat membantu mengurangi data.

2. Tampilan data/presentasi data (*data presentation*)

Presentasi data adalah serangkaian proses untuk mengkonstruksi data yang kompleks menjadi terstruktur sehingga dapat dipahami secara sederhana dan selektif.

3. Data verifikasi/penutup (*statement of conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik selama maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dapat dicapai secara longgar atau memungkinkan akses pada awalnya, kemudian ditingkatkan secara rinci. Berikut pengumpulan data, kesimpulan akhir penelitian yang dikembangkan adalah pengumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metodologi verifikasi yang digunakan.⁵

A. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan penetapan bahwa apa yang diamati oleh peneliti konsisten dengan kenyataan yang ada di dunia nyata. Dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 122-25.

⁵ Ariesto Hadi Sutopo and Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana Prenada, 2010). 8.

memperoleh data yang sesuai dengan kebenaran yang ada maka peneliti harus melakukan beberapa langkah pengecekan keabsahan data. Ada beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode pemeriksaan keabsahan data, yang menggunakan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pembanding. Selanjutnya melakukan pengecekan ulang agar nantinya hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas atas data dari berbagai sumber metode.⁶

2. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan atau observasi yang dilakukan secara konsisten merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman suatu gejala secara lebih mendalam. Metode ini merupakan pilihan lain apabila hasil penelitian dirasa belum cukup untuk menjawab inti permasalahan.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam hal ini peneliti mencari bahan referensi tertulis sebanyak mungkin terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, mengkorelasikan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 273.

permasalahan dengan teori yang ada, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, dan konsultasi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang dimaksud yaitu hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci semua data yang telah dikumpulkan guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipelajari dan dimengerti oleh setiap orang yang membacanya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dimana penelitian disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta saran-saran dari pembimbing.